

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Konsumsi dan pertumbuhan media massa menjadi semakin kompleks dan berpusat pada transformasi massa yang dramatis. Kemajuannya sangat cepat, hampir seketika, karena kemampuan eksternalnya yang dapat berdampak negatif pada masyarakat sebagai komunikasi atau audiens. Media massa telah mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia seperti yang ada saat ini di beberapa sektor. Setiap hari, orang memulai kehidupan dengan informasi yang dapat ditemukan di semua bentuk media massa, termasuk media cetak, elektronik, dan online. Media massa telah membuat masyarakat umum menyadari hampir semua topik yang terkait dengan dunia di luar lingkungan terdekat. Apa yang terjadi di wilayah lain juga dapat diamati di tempat tinggal sekitar pada hari tertentu, atau beberapa hari setelah kejadian itu terjadi. Apa yang terjadi di Indonesia, juga negara - negara lain seperti Eropa dan Asia, dapat dipahami, karena peran media massa. (Irene et al. 2021).

Dengan memahami dan menghayati fenomena yang terjadi di sekitar atau di negara lain, bahkan dapat belajar dan memperoleh banyak nilai tambah dari media massa, yang juga menjadi landasan bagi banyak orang untuk mengekspresikan diri agar lebih baik dari sebelumnya. Bahkan, ada pula yang juga mendapat beban berat dari media massa dan ragu untuk mengutarakan pendapatnya, sehingga memberi pengaruh negatif pada liputan media. Beberapa orang memiliki banyak beban dari media massa dan ragu untuk mengungkapkan pendapatnya, yang berdampak negatif pada liputan media. Beberapa sedikit media maju juga

menggunakan media massa untuk mencapai tujuan komersial dengan cara mengungkap dan membantah ideologi media lain.

Menurut effendy (2003:65) media massa adalah alat yang sangat efektif dalam melakukan komunikasi. Media massa juga suatu alat untuk melakukan atau menyebarkan informasi kepada komunikan yang luas berjumlah banyak dan bersifat heterogen. Tidak hanya dapat digunakan untuk menyampaikan informasi tepat waktu, tetapi juga dapat berfungsi sebagai sumber inspirasi bagi masyarakat umum atau khalayak. Dalam mewujudkan perannya, media massa wajib mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Teknologi telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan media, kebutuhan masyarakat akan informasi tidak lagi terbatas pada objek yang besar atau rumit karena melimpahnya informasi yang tersedia. Dengan pemanfaatan menggunakan media sosial, masyarakat umum dapat lebih mudah memperoleh informasi dan berita yang diinginkan tanpa harus khawatir dengan batasan waktu dan tempat. Dengan ini, masyarakat tidak lagi hanya menjadi sasaran pasif tsunami informasi, melainkan masyarakat kini terlibat aktif dalam memperoleh informasi dari media massa, dengan media daring menjadi jenis media yang paling banyak dikonsumsi saat ini.

Menurut Suryawati (2011: 46) media online adalah sarana komunikasi melalui internet yang mengubah kontrol komunikasi dari media massa ke penerima, karena penerima pesan sekarang memiliki banyak opsi media yang dapat diakses melalui jaringan yang menyerupai laba-laba atau web, yang pada dasarnya dapat menghubungkan penerima dan pengirim di seluruh dunia. Internet adalah sebuah bentuk media massa yang kaya dengan konten dan interaktif, memungkinkan semua

orang untuk berkomunikasi secara langsung sebagai pengirim dan penerima pesan. Karena adanya media online, masyarakat sekarang dapat mengakses surat kabar dan majalah secara digital melalui berbagai situs web.

Mudahnya penyebaran informasi karena kecepatan akses memungkinkan isu atau berita seperti penyerangan Militer Israel sulit berakhir, mengingat banyak konflik lama antara kedua belah pihak dan kejadian serupa yang berulang. Israel telah meningkatkan serangan Militer di Rafah, dan Gaza. Sehingga mengakibatkan banyaknya korban jiwa, termasuk perempuan dan anak-anak. Dalam insiden terbaru, sedikitnya 45 orang meninggal di perkemahan pengungsian setelah Israel mengarahkan serangannya pada Hamas. (Haitham Imad. Republika.co.id). Asal usul dugaan ini berasal dari warga Palestina yang berasal dari kelompok etnis Arab Semit, baik Muslim maupun Kristen. Catatan sejarah menunjukkan bahwa wilayah ini awalnya didirikan oleh bangsa Kanaan dan kemudian dikuasai oleh berbagai bangsa, termasuk Israel dan Arab. Sejak abad ke-7 Masehi, penduduk Arab mulai tinggal di Palestina setelah Islam menaklukkannya, membuat wilayah tersebut didominasi oleh populasi Arab selama lebih dari satu milenium. Sampai sekarang, identitas Palestina masih terhubung erat dengan sejarah panjang dan kompleks wilayah tersebut.

Berita ini dapat memacu perdebatan serta reaksi emosional hingga menjadi sorotan dunia internasional. Salah satu penyebab semakin memanasnya konflik penyerangan Militer Israel terhadap Palestina adalah sengketa atas wilayah dan hak atas tanah, terutama di wilayah tepi Barat dan Gaza. Ketegangan ini sering kali diperparah oleh isu-isu terkait status Yerusalem, penempatan pemukiman Israel, dan

kekerasan yang terjadi antara kedua belah pihak, perebutan wilayah tersebut berimbas terjadinya peperangan dan menjadi alasan Israel menyerang palestina kembali. Di tengah kondisi perang itu, Israel sempat menawarkan untuk mengembalikan wilayah dengan sejumlah imbalan. Sayangnya, tawaran tersebut di tolak.

Pada awal Mei 2024 lalu Israel memerintahkan lebih dari satu juta pengungsi di Rafah untuk melakukan evakuasi dan pindah ke Al-Mawasi. Badan bantuan pengungsi PBB untuk palestina (UNRAWA) mengatakan sekitar satu juta orang yang sebagian besar berkali-kali berpindah tempat selama perang, sudah meninggalkan Rafah sejak Israel mulai menyerang kota itu pada awal Mei lalu. Israel melakukan serangan udara terhadap Kamp Pengungsi Palestina di Rafah, Gaza pada malam hari tanggal 26 Mei 2024. Sebanyak 45 orang tewas dan 200 lainnya terluka dalam serangan tersebut. Komunitas global mengutuk serangan Israel di Rafah yang telah berlangsung selama tiga minggu. Serangan tersebut terjadi setelah Hamas menembakkan roket ke Tel Aviv pada hari Minggu untuk pertama kalinya dalam beberapa bulan. IDF melaporkan bahwa delapan roket ditembakkan dari Rafah, sebagian besar serangan udara, menyebabkan kebakaran dan korban jiwa. Israel mengatakan bahwa mereka sedang mencari dua pemimpin Hamas dan tidak memiliki niatan untuk menyakiti penduduk sipil. (Republika.co.id). Terjadi kontroversi yang besar akibat serangan Militer Israel di Kamp pengungsian Rafah, memicu berbagai pendapat dari masyarakat di Indonesia. Ini karena media memiliki peran vital dalam kehidupan masyarakat. Akses informasi semakin cepat dan praktis dalam waktu singkat. Hingga

menciptakan banyak sudut pandang yang berkembang di berbagai belahan dunia, khususnya di Indonesia. Informasi tersebar dengan cepat dan luas, mempercepat konstruksi sosial dan distribusi informasi terhadap masyarakat. Masyarakat cenderung sinis dan memiliki pandangan apriori karena dipengaruhi oleh realitas yang dibangun oleh media. Media ini akan cenderung fokus pada penderitaan rakyat palestina terutama anak-anak perempuan, dan orang tua yang sering kali menjadi korban dalam serangan militer tersebut. (Republika.co.id).

Konstruksi pemberitaan penyerangan Militer Israel terhadap Palestina melalui media CNNIndonesia.com dan Republika.co.id menunjukkan bagaimana perspektif, konteks sejarah dan pendekatan editorial dapat mempengaruhi cara berita disampaikan dan di terima oleh publik. CNNIndonesia.com berusaha memberikan laporan yang seimbang dengan fokus pada fakta dan analisis, sementara Republika.co.id lebih menekankan pada aspek kemanusiaan dan solidaritas dengan palestina. Sehingga perbedaan dalam narasi ini mencerminkan kepentingan dan nilai-nilai yang berbeda, serta kompleksitas isu yang ada dalam konflik dalam penyerangan Militer Israel terhadap Palestina tersebut.

Menurut Warner Bros et al. (1980), CNNIndonesia sebagai salah satu media berita internasional terkemuka yang didirikan pada tahun 1980 oleh konglomerat media amerika Ted Turner, cenderung memiliki pendekatan yang lebih global dan berfokus pada fakta-fakta serta analisis situasi berita terkini. Pemberitaan ini mungkin menekankan perspektif keamanan Israel, tetapi juga memberikan ruang bagi warga sipil palestina yang terdampak. CNNIndonesia sering memberikan

konteks historis yang luas mengenai hubungan Israel dan Palestina. Termasuk asal-usul konflik yang sudah berlangsung lebih dari seabad.

Sedangkan Republika.co.id merupakan media online yang tidak dapat dipisahkan dengan agama Islam. Hal ini dikarenakan dari perjalanan panjang [Republika](http://Republika.co.id) yang awalnya didirikan oleh cendekiawan muslim se-Indonesia, selain itu harian [Republika](http://Republika.co.id) juga di klaim sebagai satu satunya media bernafaskan Islam dan masih bertahan hidup diantara surat kabar lainnya yang lahir pada tahun 1999-an. Adapun ideologi yang dianut oleh [Republika](http://Republika.co.id) menurut Hamad dalam (Ii, 2019) adalah kebangsaan, kerakyatan dan keislaman. Hal ini mempertegas posisi [Republika](http://Republika.co.id) sebagai media yang lebih moderat daripada menonjolkan sisi keislamannya. Selain itu Republika.co.id merupakan portal berita yang menyajikan teks, audio, dan video yang terbentuk berdasarkan teknologi hypermedia dan hypertexts.” (Ii, 2019).

Berdasarkan data di atas media online CNNIndonesia.com dan Republika.co.id merupakan salah satu media yang cukup populer dalam menyampaikan berita. Kedua media ini memiliki pendekatan framing yang berbeda dalam pemberitaan terutama CNNIndonesia.com cenderung lebih pragmatis dan informatif, yang berarti berita yang disajikan cenderung langsung, atau fokus pada fakta, dan bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas dan netral kepada audiens. Sedangkan [Republika](http://Republika.co.id) yang diketahui karena nilai keislamannya. Hal inilah yang membuat banyak peneliti yang sering menjadikan kedua media online ini sebagai objek penelitiannya. Salah satu penelitian yang sering dilakukan adalah penelitian dengan menggunakan analisis framing. Analisis framing, digunakan

untuk mengkaji pembingkaiannya realitas yang diterapkan oleh media massa, pembingkaiannya tersebut merupakan bagian dari konstruksi yang berfaedah, realitas dimaknai dengan direkonstruksi dengan cara dan makna tertentu. Dalam praktiknya analisis framing banyak digunakan untuk melihat frame media online seperti media online CNNIndonesia.com dan Republika.co.id, sehingga dapat dilihat bahwa masing-masing media online sebenarnya memiliki kebijakan politis tersendiri. Salah-satu teori analisis framing yang juga banyak digunakan adalah framing menurut Robert. N. Entman.

Analisis framing menurut Robert N. Entman, digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. Framing dapat dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga isu-isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar dari pada alokasi yang lain.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas mengenai penyerangan Militer Israel terhadap warga Palestina yang ramai diberitakan oleh banyak media salah satunya media online CNNIndonesia.com dan Republika.co.id, maka didapatkan sebuah rumusan masalah yang sangat menarik untuk diteliti yakni, Bagaimana konstruksi pemberitaan Penyerangan Militer Israel terhadap Kamp Pengungsian warga Palestina di Rafah dengan menggunakan Analisis framing Robert N. Entman di media CNNIndonesia.com dan Republika.co.id?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Konstruksi Pemberitaan Penyerangan Militer Israel terhadap Kamp Pengungsian warga Palestina di Rafah melalui media online CNNIndonesia.com dan Republika.co.id.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam penelitian komunikasi massa khususnya tentang framing media dengan menggunakan konsep Robert N. Entman.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi serta manfaat bagi masyarakat luas dan bagi media, agar media dapat memframing sebuah berita dengan seimbang.
2. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan hal positif terhadap perkembangan studi menganalisis media saat ini. Baik untuk peneliti, akademisi, dan praktisi komunikasi media lainnya.